

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, algoritma *Multinomial Naïve Bayes* yang dipadukan dengan metode *sentiment scoring* terbukti memiliki kinerja yang baik dalam menganalisis sentimen umpan balik mahasiswa terhadap dosen pada dataset ulasan mahasiswa berbahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi model dengan nilai akurasi sebesar 83,18%, precision 82,25%, recall 97,42%, dan F1-score 89,19% yang mengindikasikan bahwa model mampu mengklasifikasikan sentimen dengan tingkat ketepatan yang tinggi. Selain itu, penerapan *sentiment scoring* menghasilkan rata-rata skor sebesar 0,69 yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen cenderung tinggi. Dengan demikian, metode yang digunakan tidak hanya mampu mengklasifikasikan sentimen secara akurat, tetapi juga memberikan representasi numerik yang memperkuat interpretasi hasil analisis.

5.2 Saran

Penelitian ini telah menyajikan model yang berfungsi dengan baik, namun masih terdapat beberapa batasan yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Eksplorasi Algoritma Lain: Pada penelitian ini, klasifikasi hanya menggunakan algoritma Multinomial Naïve Bayes. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk membandingkan model ini dengan algoritma Machine Learning lainnya seperti Support Vector Machine (SVM), Random Forest, atau pendekatan Deep Learning (seperti LSTM atau BERT) untuk melihat apakah ada peningkatan metrik akurasi.
- Penerapan Teknik Oversampling pada dataset EduRABSA: Ketidakseimbangan distribusi sentimen (positif yang jauh lebih banyak dari negatif) pada penelitian ini hanya diatasi dengan penyesuaian parameter prior. Ke depannya, disarankan untuk menerapkan teknik penyeimbangan data seperti SMOTE (Synthetic

Minority Over-sampling Technique) pada tahap praproses agar data latih menjadi benar-benar seimbang.

- c. Perluasan Kategori Analisis: Penelitian ini berfokus secara spesifik pada ulasan mengenai kinerja dosen (Teaching Staff). Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan menganalisis kategori lain yang terdapat pada dataset EduRABSA, seperti kualitas fasilitas kampus, administrasi, atau kurikulum, sehingga diperoleh evaluasi kualitas institusi pendidikan yang lebih holistik.

